

## Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Picture and Picture*

Sekar Nurshadrina Rizkiyadi<sup>1</sup>, Maratul Qiftiyah<sup>2</sup>, Teguh Yunianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[sekartuba772@gmail.com](mailto:sekartuba772@gmail.com), <sup>2</sup>[maratulqiftiyah@gmail.com](mailto:maratulqiftiyah@gmail.com), <sup>3</sup>[teguhyunianto96@gmail.com](mailto:teguhyunianto96@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sang Surya Banjar Agung yang berjumlah 23 siswa. Model ini memanfaatkan media gambar yang disusun secara berurutan untuk membantu siswa memahami konsep secara visual, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa, yaitu dari kategori cukup (78,26%) dan kurang (21,74%) pada siklus I, menjadi sangat baik (65,22%) dan baik (26,09%) pada siklus II. Selain itu, ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 34,78% pada siklus I menjadi 86,96% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

**Keywords:** *Picture and Picture, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

### Abstrak

This study aims to improve students' learning interest and science learning outcomes through the application of the *picture and picture* learning model. The research employed a classroom action research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 23 fourth-grade students at SD Muhammadiyah Sang Surya Banjar Agung. This model utilizes sequential images as learning media to facilitate students' conceptual understanding through visual representation, thereby encouraging active participation during the learning process. The results showed a significant improvement in students' learning interest, which increased from the sufficient (78.26%) and low (21.74%) categories in Cycle I, to very good (65.22%) and good (26.09%) in Cycle II. In addition, students' learning completeness improved from 34.78% in Cycle I to 86.96% in Cycle II. These improvements indicate that the use of visual media can create a more engaging and interactive learning environment. Therefore, the *picture and picture* learning model is proven to be effective in enhancing students' learning interest and science learning outcomes at the elementary school level.

**Kata Kunci:** *Picture and Picture, Learning Interests, Learning Outcomes.*

### Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan nasional. Di Indonesia, reformasi pendidikan saat ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa yang adaptif dan mampu meningkatkan baik proses maupun hasil pembelajaran. Namun, salah satu tantangan utama dalam mencapai tujuan ini adalah

menumbuhkan minat belajar siswa, yang merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan dan prestasi akademik. Minat belajar sangat terkait dengan partisipasi aktif siswa dan kemampuan mereka memahami materi pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi, terlibat, dan mampu mencapai hasil akademik yang lebih baik. Sebaliknya, minat belajar yang rendah sering kali menyebabkan perilaku belajar pasif dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Oleh karena itu, meningkatkan minat belajar siswa merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama (Qiftiyah & Kasmudi, 2024). Dalam konteks pembelajaran dasar khususnya di bidang IPA, isu minat belajar yang rendah tetap menjadi hal yang umum. Pembelajaran IPA seringkali melibatkan konsep abstrak yang sulit dipahami oleh siswa ketika disampaikan melalui metode pengajaran konvensional. Akibatnya, siswa cenderung kehilangan minat dan menghadapi kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran mereka. Kondisi ini juga tercermin dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Sang Surya, Banjar Agung. Berdasarkan pengamatan awal, siswa kelas IV menunjukkan keterlibatan rendah dalam pembelajaran IPA, terutama dalam topik klasifikasi hewan. Banyak siswa bersikap pasif selama proses pembelajaran, dan hasil tes mereka menunjukkan bahwa sejumlah besar dari mereka tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor krusial yang dapat dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran dan media yang sesuai (Amelia et al., 2025; Hidayati et al., 2023; Maksun & Hanif, 2025). Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model ini menekankan penggunaan gambar sebagai media pembelajaran, dimana siswa secara aktif terlibat dalam menyusun gambar secara logis untuk memahami konsep. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka menghubungkan ide secara terstruktur dan bermakna.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa model *picture and picture* efektif meningkatkan minat, fokus, pemahaman, dan daya ingat siswa melalui penggunaan media visual. Sebanyak 87% siswa lebih mudah mengingat materi, 80% lebih fokus, dan 73% lebih mampu menjelaskan kembali materi (Lestari et al., 2025; Rahmawati & Muthi, 2025). Selain itu, media visual telah terbukti meningkatkan retensi memori dan hasil pembelajaran dibandingkan metode konvensional (Nasihah et al., 2024; Ratna & Fitri, 2024). Namun, penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPA dasar masih relatif terbatas, terutama dalam meningkatkan minat belajar dan hasil pembelajaran secara bersamaan. Berdasarkan pertimbangan ini, studi ini bertujuan untuk meneliti penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Sang Surya, Banjar Agung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, menurut Arikunto langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Qiftiyah, 2024). Penelitian ini menggunakan desain *Classroom Action Research* (CAR) yang bertujuan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum siklus I, dilakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, khususnya terkait minat siswa yang rendah dan hasil belajar yang tidak memuaskan dalam IPA.

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Sang Surya Banjar Agung, Tulang Bawang. Subjek studi ini semuanya adalah siswa kelas empat, dengan total 23 siswa. Studi ini menggunakan teknik pengambilan sampel total, karena semua anggota populasi terlibat sebagai peserta penelitian. Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik termasuk observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai minat belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan siswa terpilih untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses pembelajaran dan respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran. Tes digunakan untuk

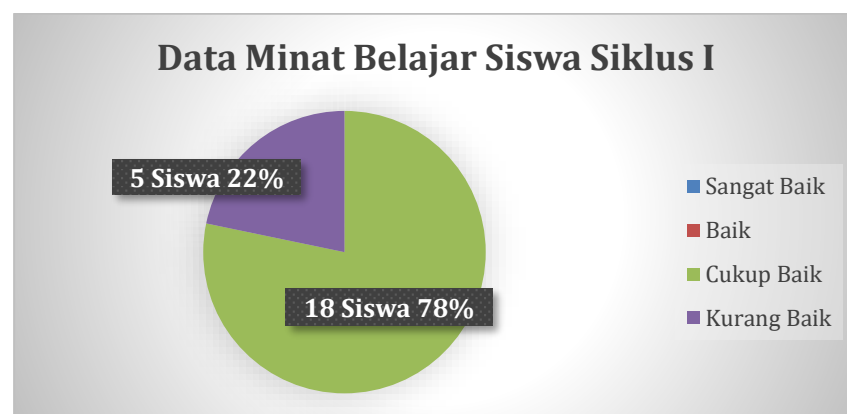
mengukur hasil pembelajaran siswa di setiap siklus, sementara dokumentasi digunakan untuk mendukung data dalam bentuk foto, rencana pelajaran, dan pekerjaan siswa.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mengukur minat belajar siswa, pedoman wawancara, dan tes pencapaian yang dirancang berdasarkan tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA. Lembar observasi terdiri dari beberapa indikator, seperti perhatian, partisipasi, antusiasme, dan responsivitas siswa selama aktivitas pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan minat belajar siswa dan dinamika kelas. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan tingkat kelengkapan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM = 75). Keberhasilan aksi ini ditunjukkan oleh peningkatan minat belajar siswa dan persentase siswa yang mencapai kelengkapan di setiap siklus.

## Hasil dan Pembahasan

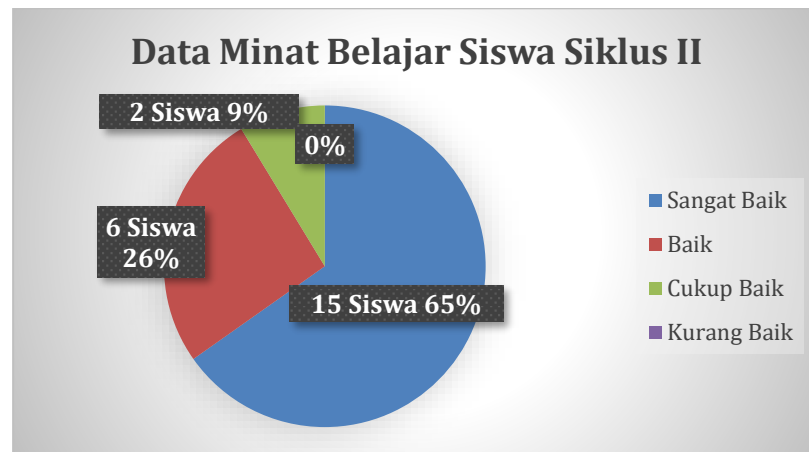
### Minat Belajar Siswa

Pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan kurang antusias selama belajar IPA. Namun, setelah penerapan model *picture and picture*, keterlibatan siswa meningkat secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Pada siklus I, minat belajar siswa masih belum optimal. Sebanyak 18 siswa (78,26%) dikategorikan memiliki minat yang cukup, sementara 5 siswa (21,74%) berada dalam kategori rendah. Tidak ada siswa yang mencapai kategori baik atau sangat baik.



**Gambar 1. Minat Belajar Siswa pada Siklus I**

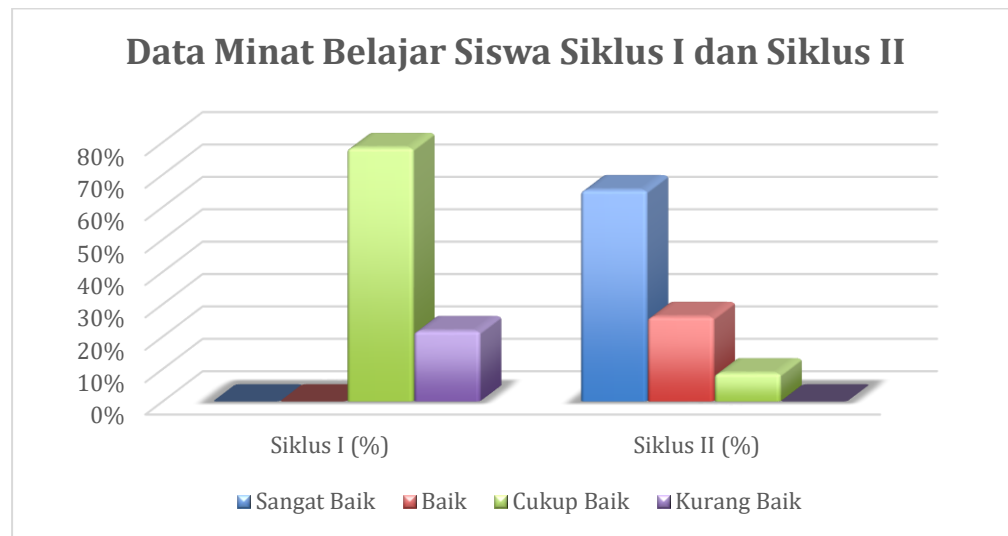
Setelah perbaikan pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 15 siswa (65,22%) meraih minat yang sangat baik, 6 siswa (26,09%) berada dalam kategori baik, dan hanya 2 siswa (8,70%) yang tetap berada dalam kategori cukup baik. Tidak ada siswa yang dikategorikan sebagai siswa yang memiliki minat kurang baik.



**Gambar 2. Minat Belajar Siswa pada Siklus II**

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* secara efektif meningkatkan minat belajar siswa. Aktivitas urutan visual mendorong keterlibatan aktif dan membantu siswa lebih memahami materi. Hasil ini mendukung studi-studi sebelumnya (Adawiyah et al., 2025; Ar-Rasyid et al., 2025; Iriyadi, 2025), yang menyoroti peran pendekatan visual dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan teori representasi ikonik Bruner dan konsep pengorganisasi awal (*advance organizer*) Ausubel yang menekankan pentingnya dukungan visual dan struktur pengetahuan dalam memfasilitasi pemahaman siswa (Qiftiyah et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran ilmu dasar, penggunaan visualisasi dapat membantu mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi representasi yang lebih konkret, terstruktur, dan mudah dipahami. Dengan demikian, dukungan visual tidak hanya membantu siswa dalam memahami informasi, tetapi juga memudahkan mereka dalam menghubungkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya.

Data perbandingan minat belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut:



**Gambar 3. Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

### Hasil Pembelajaran Siswa

Peningkatan minat belajar diikuti oleh peningkatan signifikan dalam hasil pembelajaran. Pada siklus I, hanya 8 siswa (34,78%) yang mencapai skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM = 75), sementara 15 siswa (65,22%) tidak memenuhi standar. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 20 siswa (86,96%), sementara hanya 3 siswa (13,04%) yang tetap di bawah ambang batas. Tabel berikut menggambarkan perkembangan belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture*:

**Tabel 1. Ketuntasan Pembelajaran Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

| Kategori                | Siklus I    | Siklus II   |
|-------------------------|-------------|-------------|
| Jumlah Siswa            | 23          | 23          |
| Tuntas ( $\geq 75$ )    | 8 (34,78%)  | 20 (86,96%) |
| Tidak Tuntas ( $< 75$ ) | 15 (65,22%) | 3 (13,04%)  |

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Silaen et al., 2026; Unggin et al., 2026; Wahyuningsih et al., 2023), yang menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Penggunaan gambar dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami materi

secara lebih konkret, tetapi juga dapat mengurangi kejenuhan dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam memahami materi IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* berkontribusi terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sang Surya Banjar Agung.

Secara keseluruhan, temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan visualisasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa baik secara kognitif maupun afektif. Dalam konteks minat belajar, penggunaan gambar yang konkret dan menarik melalui model *picture and picture* memberikan stimulus visual yang dapat meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, visualisasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penyampaian materi, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang membantu siswa membangun pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Dengan demikian, peningkatan minat dan hasil belajar dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai konsekuensi dari pembelajaran yang memadukan stimulus visual, keterlibatan aktif, dan proses pengaitan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Model *picture and picture* menjadi relevan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Perubahan minat belajar siswa dari kategori “cukup baik” menjadi “sangat baik” pada siklus II menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan rasa ingin tahu, keaktifan, dan motivasi siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Jannah et al., 2025; Sari, 2026; Zakaria, 2024) yang menunjukkan bahwa aktivitas visual dapat membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar, yaitu dari 34,78% pada siklus I menjadi 86,96% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan (Atamou et al., 2025; Kuamba et al., 2022) yang menemukan bahwa kegiatan menyusun dan menganalisis gambar dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa. Selain itu, (Dahlia, 2025; Lorenza, 2025) menegaskan bahwa visualisasi membantu siswa memahami konsep sains secara lebih konkret dan sistematis. Dengan

demikian, model *picture and picture* tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendukung peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, model *picture and picture* juga mendorong siswa untuk berpikir logis dan kritis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arum & Desstyra, 2021; Lingga & Rambe, 2026; Nurhalimah & Sari, 2026) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis gambar dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa. Siswa tidak hanya mengamati gambar, tetapi juga belajar memahami hubungan antara gambar dan konsep yang dipelajari. Model ini juga dapat mengurangi pembelajaran yang pasif karena siswa terlibat langsung dalam mengamati, menyusun, dan mendiskusikan gambar. Penggunaan model ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses membangun pengetahuan. Hal ini menjadi penting dalam pembelajaran IPA yang sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa sekolah dasar.

Model *picture and picture* juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan bantuan benda atau gambar yang konkret dalam memahami materi. Media visual dapat membantu siswa memahami informasi dengan lebih cepat dan jelas. Oleh karena itu, penggunaan gambar tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan mudah. Selain itu, model ini dapat mendukung pembentukan karakter siswa. Ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun gambar dan mendiskusikan maknanya, mereka belajar bekerja sama, bertanggung jawab, menghargai pendapat teman, dan percaya diri dalam menyampaikan ide. Hal ini sejalan dengan (Ramadhani et al., 2026; Wanawati & Cahyono, 2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan interaksi sosial dan kepercayaan diri siswa.

Meskipun demikian, penerapan model *picture and picture* membutuhkan kesiapan guru dalam memilih dan merancang media yang sesuai dengan materi serta karakteristik siswa. Media pembelajaran tidak hanya harus menarik, tetapi juga memiliki fungsi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan media visual secara tepat. Model ini juga dapat dikembangkan melalui penggunaan teknologi digital interaktif dan *augmented reality* (AR) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Hal

ini sejalan dengan penelitian (Hakim, 2025; Herniyastuti & Kadir, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, model *picture and picture* tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, tetapi juga mendorong keaktifan, kemampuan berpikir, kerjasama, dan kepercayaan diri siswa. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPA yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sang Surya Banjar Agung. Penerapan model dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari kategori cukup baik dan kurang baik pada kondisi awal menjadi baik dan sangat baik pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 34,78% pada siklus I menjadi 86,96% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual melalui model *picture and picture* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan membantu siswa memahami materi IPA dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda serta mengintegrasikannya dengan media digital atau interaktif. Penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar dan desain yang lebih beragam juga diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan memperkuat generalisasi temuan.

## Daftar Pustaka

- Adawiyah, A., Nuryolanda, I., Abdi, N. L. P., Astuti, N. W., & Aida, S. N. (2025). Strategi Pembelajaran IPA yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 158–169. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.32>
- Amelia, R., Izzah, S. N. R., Hikmah, M. A., & Bakar, M. Y. A. (2025). Memahami Gaya Belajar Siswa: Kunci Keberhasilan Personalisasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 287–300. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.3276>
- Ar-Rasyid, F., Dewindri, K. F., & Triani, L. (2025). Implementasi Metode Deep Learning dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah Dasar. *JOEBAS: Journal of Sekar Nurshadrina Rizkiyadi, et al.*

- Education, Behavior, and Social Studies*, 1(1), 29–40.  
<https://doi.org/10.65624/joebas.v1i1.94>
- Arum, S. M., & Dessty, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media 21st VIDOKI Berbasis Modalitas Belajar pada Materi Fungsi Pencernaan pada Manusia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5428–5435.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1559>
- Atamou, M. L., Kadjakoro, J. D. M., Woli, I. S. B., Nafie, R. M. H., Tafuli, Y. M., & Sesfao, M. I. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kognitif untuk Meningkatkan Proses Berpikir Siswa. *ADIBA: Journal of Education*, 4(4), 113–125. <https://doi.org/https://wikep.net/index.php/ADIBA/article/view/204>
- Dahlia, S. (2025). The Way Teachers Visualize Science Material is Related to The Quality of Students' Understanding: Cara Guru Mengvisualisasi Materi Sains Kaitanya dengan Kualitas Pemahaman Siswa. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1492>
- Hakim, A. (2025). Integrasi Media Digital Interaktif dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 497–504.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>
- Hamidah, N. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VI SDN 01 Pasar Ladang Panjang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 53–61.  
<https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>
- Herniyastuti, H., & Kadir, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Solusi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 3(1), 1–5.  
<https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v3i1.49>
- Hidayati, A., Wati, M., & Mahtari, S. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*.  
<https://doi.org/https://pendfisika.ulm.ac.id/en/wp-content/uploads/2023/12/7-AYU-HIDAYATI-45.pdf>
- Iriyadi, D. (2025). Eksplorasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran: Perspektif Siswa dan Guru di MTs Insan Azkia. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 507–514. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i1.1032>
- Jannah, M., Akhsan, H., & Ribkoh, R. (2025). Penerapan Cooperative Learning dan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa SDN 002 Palembang. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 833–844.  
<https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i3.2043>
- Kuamba, G., Tamboto, F. I., & Supit, P. H. (2022). Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Kairagi. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(7), 476–485. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i7.290>
- Lestari, B., Damanik, M. H., Wati, K., Siregar, M., Siregar, S. K. I. S., Putri, F. A., Siregar, N. I., Syafitri, Y., Siregar, R., & Amri, M. S. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Daya Ingat Materi Pelajaran IPAS pada Siswa

- Kelas Tinggi Sekolah Dasar Kelas IV. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 1902–1910. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1427>
- Lingga, M. F., & Rambe, A. H. (2026). Pengembangan Media Gambar Seri Berbasis Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV MI: Development of a Puzzle-Based Picture Series to Improve Narrative Writing Skills Among Fourth-Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v9i1.1167>
- Lorenza, D. M. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Inovasi Media Pembelajaran. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 410–419. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27877>
- Maksum, M., & Hanif, M. (2025). Motivasi dan Minat Belajar sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar dalam Kajian Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 13(2). <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1776>
- Nasihah, Z., Kartinah, K., Fatonah, F., & Artharina, F. P. (2024). Perbedaan Model Konvensional dan Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II SDN Mlatiharjo 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 972–982. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.661>
- Nurhalimah, N., & Sari, M. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. *Jurnal Tahsinia*, 7(4), 610–624. <https://doi.org/10.57171/9r8rdj06>
- Qiftiyah, M. (2024). Pemanfaatan Media Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V. *Center of Education Journal (CEJou)*, 5(1). <https://doi.org/10.55757/cejou.v5i1.465>
- Qiftiyah, M., Inayah, S., Udin, T., Rustinar, E., & Simbolon, D. (2025). *Belajar dan Pembelajaran*. U ME Publishing.
- Qiftiyah, M., & Kasmudi. (2024). Peran Penilaian Autentik Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Al Banin : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.51614/x8dje353>
- Rahmawati, S., & Muthi, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan dengan Menggunakan Model Belajar Picture and Picture pada Kelas II Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(3), 284–293. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2151>
- Ramadhani, P., Nazaruddin, I., & Mahmud, R. (2026). Mengembangkan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Media Audio Visual Berbantuan Smart TV di SD 050585 Tanjung Jati. *Walada: Journal of Primary Education*, 5(2), 1815–1825. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v5i2.772>
- Ratna, & Fitri, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Pembelajaran Cerita Nabi dan Rasul di SDN 011 Kuala Panduk. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 764–770. <https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17>
- Sekar Nurshadrina Rizkiyadi, et al.

- Sari, S. W. (2026). Pemanfaatan Media Konkret untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas I di MIS Amanah Kandis. *Saimika: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/https://ejournal.darulfaizin.or.id/index.php/saimika/article/view/123>
- Silaen, H., Sinaga, J. O. F., Milala, S., Sinaga, J. W., & Sinaga, E. M. (2026). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep IPAS di SDN UPT 060883 Medan Petisah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(3), 273–282. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i3.15795>
- Unggin, E. A., Koroh, T. R., & Fointuna, D. W. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Aturan di Rumah di Kelas I UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(2), 3381–3385. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4689>
- Wahyuningsih, L., Ruswan, A., & Iskandar, S. (2023). Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 772–786. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.772-786>
- Wanawati, A., & Cahyono, N. H. (2025). Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Unggulan Magetan. *Eduscotech*, 6(1). <https://journal.udn.ac.id/index.php/eduscotech/article/view/295>
- Zakaria, M. (2024). Analisis Gaya Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ulu. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(2), 66–70. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i2.4554>